BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian eksperimen, yang bertujuan untuk mengukur hubungan sebab akibat. Penelitian yang digunakan lebih tepatnya yaitu *quasi eksperimental design* atau disebut dengan quasi eksperimen. Penelitian quasi eksperimen melibatkan dua sampel, yaitu sampel pertama dijadikan sebagai kelas eksperimen dan sampel kedua dijadikan sebagai kelompok kontrol, di mana kepada kelas eksperimen akan diberikan treatment atau stimulus tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, dan hasil dari reaksi kedua kelas itu yang akan diperbandingkan.

Pada penelitian ini peneliti akan menguji suatu metode yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dari siswa melalui teks deskripsi. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dibandingkan dengan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, & Test*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa alasan peneliti menggunakan penelitian eksperimen yaitu ingin mencari tahu ada pengaruh model PQ4R terhadap meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui teks deskripsi pada siswa kelas 4 sekolah dasar.

Desain penelitian kuasi eksperimen yang digunakan pada penelitian ini yaitu desain *pretest-postest* tidak equivalen (*Nonequivalent control group design*). Menurut Hardani dkk. (2020, hlm. 357) rancangan desain penelitian *pretest-posttest* tidak equivalen yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut

Kelas Eksperimen : $\mathbf{0} \mathbf{x} \mathbf{0}$

kelas Kontrol : 0 0

Keterangan:

0 = *Pretest* dan *Potstest* dengan memberikan soal pemahaman membaca teks deskripsi yang sama pada kelompok/kelas eksperimen dan kelompok/kelas kontrol.

38

X = Membaca pemahaman teks deskripsi dengan metode PQ4R

— = Subjek atau perlakuan dikelompokkan secara tidak acak

Berdasarkan desain penelitian tersebut, terdapat dua kelompok di antaranya kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sebelumnya telah diberikan *pretest* terlebih dahulu. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca pemahaman sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*. Sedangkan kelas yang diberikan treatment yaitu kelompok atau kelas eksperimen, dengan menggunakan metode PQ4R. Sedangkan kelas pembanding atau kelas kontrol tidak diberikan *treatment* dan tidak menggunakan metode PQ4R, namun dalam pembelajaran menggunakan metode PQRST. *Treatment* akan diberikan kepada kelas eksperimen dalam 5 kali pertemuan, selanjutnya kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *postest*, hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diberikan 5 kali treatment. Hasil dari *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol akan dianalisis dan diolah untuk mengetahui pengaruh dan perbedaan hasil dari pembelajaran yang menggunakan metode PQ4R dengan metode PQRST.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependen*). Variabel bebas digunakan peneliti untuk melihat pengaruh terhadap suatu keadaan yang diamati. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu metode PQ4R dan metode PQRST, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu meningkatkan pemahaman membaca pemahaman siswa melalui teks deskripsi.

3.2. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini yaitu satu gugus sekolah yang di mana peneliti mengambil dua sekolah di lingkungan yang sama yaitu SDN Talagasari dan SDN Sindangsari di kabupaten Tasikmalaya. Peneliti menggunakan dua sekolah dengan mengambil kelas yang sama yaitu kelas 4. Dari dua sekolah tersebut ditetapkan menjadi dua kelompok, dan terdiri dari kelas eksperimen (A) dengan jumlah 18 siswa dari SDN Talagasari, dan kelas kontrol (B) dengan jumlah 14 siswa dari SDN Sindangsari. Dalam penelitian ini tidak hanya siswa yang dilibatkan, namun kepala sekolah serta guru kelas ikut dilibatkan.

Dinda Herlin Fauzi, 2022.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini populasi yang akan digunakan oleh peneliti yaitu seluruh siswa kelas 4 tahun ajaran 2021/2022 di sekolah SDN Talagasari dan SDN Sindangsari di kabupaten Tasikmalaya. Jenis sampel yang akan digunakan peneliti yaitu purposive rasional (*purposive sampling*) yaitu sampel dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. Sampel yang digunakan peneliti yaitu siswa kelas 4 di SDN Talagasari sebagai kelas eksperimen, dan siswa kelas 4 SDN Sindangsari sebagai kelas kontrol. Adapun beberapa pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti yaitu karena kedua kelas dalam masing-masing sekolah tersebut memiliki persamaan, yaitu karakter siswa, kemampuan membaca pemahaman siswa yang masih kurang, pembelajaran yang hampir sama, sekolah tersebut mempunyai kesamaan berada di lingkungan yang sama, jam belajar yang sama, guru yang dibina oleh kepala sekolah yang sama serta mempunyai kebiasaan, budaya dan aturan sekolah yang sama. Maka berdasarkan pertimbangan tersebut peneliti menetapkan kelas 4 di SDN Talagasari dan SDN Sindangsari yang bertempat di kabupaten Tasikmalaya sebagai populasi dalam penelitian ini dengan jumlah 32 orang.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menjadi sangat penting bagi sebuah penelitian. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah hasil belajar berupa penilaian produk atau hasil belajar siswa, di mana produk hasil belajar dalam penelitian ini yaitu hasil menceritakan kembali teks secara tertulis. Soal diberikan saat *pretest* dan *posttest* kepada siswa, soal *posttest* diberikan kepada siswa sebelum siswa diberikan treatment. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui kemampuan awal dari peserta didik sebelum diberikannya treatment. Kemudian, soal *postest* diberikan pada saat siswa sudah diberikan treatment atau pada saat di akhir pembelajaran. Soal *pretest* dan *posttest* diberikan kepada dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Sebelumnya digunakan, instrumen penelitian diuji validitasnya agar pada saat pelaksanaan penelitian dapat berhasil dengan baik. Peneliti memilih uji coba *Expert*

Dinda Herlin Fauzi, 2022,

Judgment Validity. Instrumen yang divalidasi dan mendapatkan judgment dari pakar ahli dan dinyatakan bahwa indikator sudah sah dan disetujui, maka instrument dinyatakan dapat digunakan dalam penelitian sebagai penilaian kemampuan membaca pemahaman siswa melalui teks deskripsi. Fully Rakhmayanti, S.Pd, M.Pd dipilih peneliti untuk memeriksa dan mengoreksi instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti. Beliau merupakan pakar ahli atau dosen ahli dibidangnya.

Instrumen penelitian dikembangkan oleh peneliti berdasarkan kompetensi dasar kelas 4, yaitu kompetensi dasar 3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual, dengan tujuan kesenangan serta peneliti juga mengembangkannya dari tahapan kegiatan metode PQ4R. Adapun indikator penilaian yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut

Tabel 3.1Kisi-kisi Soal Membaca Pemahaman

Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman	SubIndikator			
Literal	Menunjukan informasi tersurat			
Literal	Menangkap isi bacaan yang tersurat	2		
Kritis	Menemukan informasi/makna dari bahan bacaan	3		
Killis	Mengolah informasi/bahan bacaan	4		
Kreatif	Menerapkan informasi			

Sumber: Tarigan (dalam Fatimah, 2017) & KD Bahasa Indonesia kelas 4 SD

Tabel 3.2Instrumen Penilaian Membaca Pemahaman Siswa Melalui Teks Deskripsi

No.	Indikator	SubIndikator	Skor	Deskripsi	Bobot
1.	Literal	Menunjukan informasi tersurat	3	Siswa dapat menunjukan informasi tersurat dari judul teks bacaan dengan tepat.	2
			2	Siswa menunjukan informasi tersurat dari judul teks bacaan dengan kurang tepat.	
			1	Siswa tidak menunjukan informasi tersurat dari judul teks bacaan.	
		Menangkap isi bacaan yang tersurat	4	Siswa dapat menangkap isi bacaan yang tersurat dengan lengkap dan tepat.	3
			3	Siswa menangkap isi bacaan yang tersurat dengan tepat namun tidak lengkap.	
			2	Siswa menangkap isi bacaan dengan kurang tepat.	
			1	Siswa tidak menangkap informasi yang tersurat.	
2.	Kritis	Menemukan informasi/makna dari bahan bacaan	4	Siswa dapat menemukan informasi/makna dari bacaan yang tersurat/tersirat dengan lengkap dan tepat.	3
			3	Siswa menemukan informasi/makna dari bacaan yang tersurat/tersirat dengan tepat namun kurang lengkap.	
			2	Siswa menemukan informasi/makna dari bacaan yang tersurat/tersirat dengan kurang tepat.	

			1	Siswa tidak menemukan informasi/makna dari bacaan yang tersurat/tersirat.	
		Mengolah bahan bacaan	3	Siswa dapat mengolah bahan bacaan dengan tepat.	4
			2	Siswa mengolah bahan bacaan dengan kurang tepat.	
			1	Siswa tidak dapat mengolah bahan bacaan dengan tepat.	
3.	Kreatif	Menerapkan hasil bacaan	5	Siswa menerapkan hasil bacaan dan menuliskannya menggunakan bahasa sendiri dengan baik dan benar serta mudah dipahami.	5
			4	Siswa menerapkan hasil bacaan dengan menuliskannya menggunakan bahasa sendiri dengan baik.	
			3	Siswa menerapkan hasil bacaan dengan menuliskannya sesuai isi pada teks bacaan.	
			2	Siswa menerapkan hasil bacaan dengan menuliskannya dengan kurang tepat.	
			1	Siswa tidak menerapkan hasil bacaan dengan menuliskannya.	

Sumber: Tarigan (dalam Fatimah, 2017) & KD Bahasa Indonesia kelas 4 SD

Keterangan:

Skor menunjukan informasi tersurat : $3 \times 2 = 6$

Skor menangkap isi bacaan yang tersurat $: 4 \times 3 = 12$

Skor menemukan informasi/makna dari bahan bacaan $: 4 \times 3 = 12$

Skor mengolah informasi/bahan bacaan : $3 \times 4 = 12$

Skor menerapkan informasi : $5 \times 5 = 25$

Skor maksimal : 67

Dinda Herlin Fauzi, 2022,

PENGARUH METODE PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM MENINGKATKAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI TEKS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia I respository.upi.edu I perpustakaan.upi.edu

3.5. Prosedur Penelitian

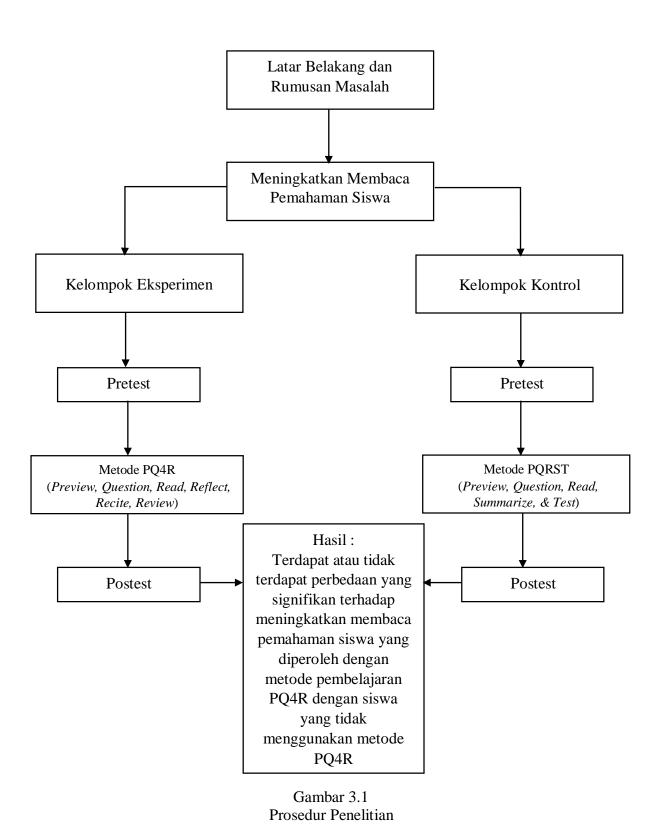
Penelitian ini dilakukan menjadi beberapa tahapan, setiap tahapan dalam penelitian harus dilakukan agar tujuan penelitian dapat tercapai. Tahapan pertama yang dilakukan pada penelitian yaitu dengan melakukan studi literatur, kemudian merumuskan dan menetapkan masalah yang akan diteliti. Masalah yang ditemukan oleh peneliti yaitu kemampuan membaca pemahaman siswa yang masih rendah dan perlu untuk ditingkatkan. Hal tersebut bisa dipengaruhi oleh kebiasaan di rumah, di sekolah serta cara guru dalam menggunakan metode dan strategi yang masih terbilang kurang tepat, sehingga solusi yang peneliti ajukan yakni dengan menggunakan metode PQ4R.

Setelah menemukan masalah dan solusinya, tahapan kedua yaitu merancang pembelajaran menggunakan metode pembelajaran membaca yang dipilih yaitu metode PQ4R serta membuat instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan oleh peneliti diuji terlebih dahulu validitasnya agar instrument ini layak untuk digunakan. *Expert judgment validity* dipilih peneliti untuk menguji validitas. Tahapan ketiga peneliti menemukan subjek yang digunakan serta merumuskan waktu pelaksanaan penelitian, pada penelitian ini terdapat dua sampel yaitu kelompok eksperimen menggunakan metode PQ4R dan kelompok kontrol menggunakan metode PQ8ST.

Tahapan keempat yaitu pemberian soal *pretest* kepada kedua kelompok saat awal pembelajaran, hal ini bertujuan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum diberikannya *treatment*. *Treatment* diberikan kepada kedua kelompok dengan perlakuan yang berbeda, di mana kelompok eksperimen menggunakan metode PQ4R dan kelompok kontrol menggunakan metode PQRST. Setelah pemberian *treatment* selesai, siswa diberikan soal *postest* yang bertujuan untuk mengetahui adanya perubahan yang terjadi akibat pemberian *treatment*, dan setelah soal *pretest* dan *posttest* dilakukan maka tahapan selanjutnya yaitu menganalisis dan mengolah data hasil *pretest* dan *posttest* menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbedaan rerata. Jika data sudah diolah maka selanjutnya membuat kesimpulan dari penelitian dan tahapan terakhir yaitu menyusun laporan penelitian.

Adapun bagan tahapan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut

Dinda Herlin Fauzi, 2022,



Dinda Herlin Fauzi, 2022, PENGARUH METODE PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM MENINGKATKAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI TEKS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia I respository.upi.edu I perpustakaan.upi.edu

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik data yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu analisis statistik inferensial, yaitu menarik kesimpulan dari data yang dihasilkan. Pada analisis ini bersifat kuantitatif yaitu dengan memperoleh data skor *pretest* dan *posttest* siswa dari kelompok eksperimen serta kelompok kontrol. Pada uji analisis inferensial terdapat analisis parametrik dan non-parametrik, penggunaan statistik parametrik harus terpenuhi beberapa asumsi seperti sebaran data harus berdistribusi normal, jika asumsi tersebut tidak terpenuhi maka menggunakan statistik non-parametrik. Dalam mengolah data peneliti menggunakan *software SPSS versi 25.0 (Statistical Product and Service Solution) for windows*, adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametrik (Sujarweni, 2020). Data yang normal merupakan data yang menyebar dengan merata, data yang diuji adalah data hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* dikarenakan data yang ada pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol kurang dari 50 (n<50).

Jika data yang diuji berdistribusi normal, maka pengujian dilanjutkan dengan menggunakan uji homogenitas, namun jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian dilanjutkan dengan uji non parametrik menggunakan uji mann-whitney dan uji wilcoxon. Dalam mengolah data, peneliti dibantu dengan menggunakan IBM SPSS versi 25.0 for Windows.

Hipotesis yang digunakan pada uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah

H₀: data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ha: data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Dengan taraf signifikan sebesar 5%, maka kriteria pengambilan keputusan yaitu

 H_0 : diterima jika nilai signifikansinya ≥ 0.05

H_a: diterima jika nilai signifikansinya < 0,05

Dinda Herlin Fauzi, 2022.

PENGARUH METODE PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM MENINGKATKAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI TEKS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia I respository, upi, edu I perpustakaan, upi, edu

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan apabila data terbukti berdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk melihat sampel dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki variasi homogen atau tidak. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi ≥ 0,05, sedangkan data akan dikatakan tidak homogen apabila nilai signifikansinya < 0,05 (Lestari & Yudhanegara, 2015). Penelitian ini menggunakan uji *leven's test* di mana dalam menghitung uji homogenitasnya peneliti mengolah data dibantu dengan menggunakan *IBM SPSS versi* 25.0.

Hipotesis yang digunakan pada uji homogenitas pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai berikut

H₀: Tidak terdapat perbedaan varian antara kedua kelompok sampel

Ha: Terdapat perbedaan varian antara kedua kelompok sampel

Dengan taraf signifikan sebesar 5%, maka kriteria pengambilan keputusan yaitu

 H_0 : diterima jika nilai signifikansinya ≥ 0.05

Ha: diterima jika nilai signifikansinya < 0,05

3) Uji Perbedaan Rerata

Uji perbedaan rerata digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman di awal sebelum pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam uji perbedaan rerata ini menggunakan Uji t dengan ketentuan jika data sudah terbukti berdistribusi normal dan homogen (Abidin, 2011). Namun apabila kedua data tersebut berdistribusi normal tetapi tidak homogen, maka peneliti melanjutkan ke langkah selanjutnya dengan menggunakan uji-t. Jika data tidak normal dan homogen maka pengujian dilanjutkan dengan uji non parametrik yaitu uji *Mann Whitney U*. dalam menghitung uji perbedaan rerata, peneliti mengolah data dibantu dengan menggunakan *Independent Samples T teks* pada *IBM SPSS versi 25.0 for windows*.

Hipotesis untuk mengetahui perbedaan rerata hasil *pretest* dari kedua kelompok sampel sebagai berikut:

Dinda Herlin Fauzi, 2022.

 H_0 : $\mu_1 = \mu_2$: Rerata kedua sampel sama H_a

: $\mu_1 \neq \mu_2$: Rerata kedua sampel berbeda

Keterangan:

μ₁: rerata kelas eksperimen

μ₂: rerata kelas kontrol

Dengan taraf signifikan sebesar 5%, maka kriteria pengambilan keputusan yaitu

 H_0 : diterima jika nilai signifikansinya ≥ 0.05

H_a: diterima jika nilai signifikansinya < 0,05

3.6.1. Pengujian Rumusan Masalah Penelitian Pertama

Berdasarkan rumusan masalah yang pertama dilakukan pengujian menggunakan uji t untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari metode PQ4R dalam meningkatkan pemahaman membaca melalui teks deskripsi pada siswa kelas 4 sekolah dasar. Uji t yang digunakan yaitu uji t *dependen sample test*, di mana data yang digunakan yaitu data hasil *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen. Hipotesis dalam pengujian rumusan masalah yang pertama sebagai berikut

H₀: Tidak terdapat pengaruh dari metode PQ4R dalam meningkatkan pemahaman membaca melalui teks deskripsi.

H_a: Terdapat pengaruh dari metode PQ4R dalam meningkatkan pemahaman membaca melalui teks deskripsi.

Hipotesis statistik dari hipotesis yang telah dirumuskan di atas yaitu

 $H_0: \mu_1 \leq \mu_2$

Ha: $\mu 1 > \mu 2$

Keterangan:

H₀: Hipotesis nol

Ha: Hipotesis kerja

μ₁: Rata-rata nikai kemampuan membaca pemahaman siswa melalui teks deskripsi sebelum menggunakan metode PQ4R.

Dinda Herlin Fauzi, 2022,

PENGARUH METODE PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM MENINGKATKAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI TEKS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia I respository.upi.edu I perpustakaan.upi.edu

49

μ₁: Rata-rata nikai kemampuan membaca pemahaman siswa melalui teks deskripsi

setelah menggunakan metode PQ4R.

Dengan taraf signifikan sebesar 5%, maka kriteria pengambilan keputusan yaitu

 H_0 : diterima jika nilai signifikannya ≥ 0.05

H_a: diterima jika nilai signifikannya < 0,05

3.6.2. Pengujian Rumusan Masalah Penelitian Kedua

Berdasarkan rumusan kedua, uji t Independent sample T-test digunakan untuk

mengetahui perbedaan lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca

melalui teks deskripsi pada siswa kelas 4 sekolah dasar menggunakan metode PQ4R

dengan siswa yang menggunakan metode PQRST. Dalam pengujian ini data yang

digunakan yaitu hasil dari data posttest pada kelompok/kelas eksperimen dan

kelompok/kelas kontrol.

Hipotesis dalam pengajuan rumusan masalah yang kedua pertama sebagai berikut H₀:

Tidak terdapat perbedaan peningkatan pemahaman membaca melalui teks deskripsi

antar siswa yang menggunakan metode PQ4R dengan siswa yang menggunakan

metode PQRST.

H_a: terdapat perbedaan peningkatan pemahaman membaca melalui teks deskripsi antar

siswa yang menggunakan metode PQ4R dengan siswa yang menggunakan metode

PQRST.

Hipotesis statistik dari hipotesis yang telah dirumuskan di atas yaitu

 $H_0: \mu_1 = \mu_2$

 $H_a: \mu 1 \neq \mu 2$ Keterangan:

H₀: Hipotesis nol

Ha: Hipotesis kerja

μ₁: Rata-rata nilai kemampuan membaca pemahaman siswa melalui teks deskripsi

sebelum menggunakan metode PQ4R.

μ₁: Rata-rata nilai kemampuan membaca pemahaman siswa melalui teks deskripsi

setelah menggunakan metode PQ4R.

Dinda Herlin Fauzi, 2022,

PENGARUH METODE PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM MENINGKATKAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI TEKS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS 4 SEKOLAH

MENINGKATKAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI TEKS DESKRIPSI PADA SISM DASAR Dengan taraf signifikan sebesar 5%, maka kriteria pengambilan keputusan yaitu

 H_0 : diterima jika nilai signifikansinya ≥ 0.05 H_a

: diterima jika nilai signifikansinya < 0,05